

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembahasan mengenai eksistensi Pasar Ular sebagai tempat jual beli barang bekas di Kota Medan dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti.

1. Sejarah Pasar Ular berawal pada sekitar tahun 1990-an yang diawali oleh beberapa orang yang berjualan barang bekas berupa besi-besi bekas. Nama Pasar Ular itu sendiri berasal dari para pedagang yang berdagang di Pasar tersebut, memiliki sifat yang licik dan tidak jujur. Sehingga atas dasar perilaku mereka dalam berdagang tersebut, membuat masyarakat memberi label ataupun julukan kepada para pedagang dengan kata ular dan berujung menjadi nama Pasar tersebut yaitu Pasar ular
2. Keberadaan Pasar Ular sudah ada sekitar tahun 1990-an. Letak dari pasar ini berada di Jalan Soetomo Medan. Kemudian barang-barang yang diperjual belikan begitu beragam dan harganya yang relatif murah, walaupun tidak semua barang harganya murah, tetapi kebanyakan barang-barang yang diperjual belikan lebih murah dibandingkan dengan Pasar-pasar lain. Adapun perkembangan Pasar Ular diawali pada saat setelah terjadinya krisis moneter yaitu sekitar tahun 2000. Para pedagang yang berdagang di Pasar ular merupakan orang-orang yang datang dari berbagai tempat, datang dan berdagang guna mempertahankan hidupnya.

3. Alasan para pengunjung yang datang ke Pasar Ular dikarenakan barang-barang yang diperjual-belikan begitu murah. Sehingga dengan keadaan ekonomi masyarakat Kota Medan yang mayoritas masih berada pada keadaan ekonomi yang menengah ke bawah, membuat para pembeli berkunjung dan berbelanja ke Pasar Ular tersebut dikarenakan harganya yang begitu murah.
4. Kemudian adapun keadaan Pasar Ular masih eksis sampai saat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu, harga yang begitu murah, barang yang diperjual-belikan beragam, dan letaknya yang strategis.

5.2 Saran

Eksistensi Pasar Ular terlihat akan terus terlihat keberadaannya setelah melihat pengaruh dari para pengunjung yang antusias terhadap barang-barang yang diperjual belikan. Menurut penulis yang menjadi saran terhadap pembahasan ini yaitu :

1. Keberadaan mereka yang pada dasarnya tidak memiliki izin, namun tetap bisa berjualan. Penulis melihat bahwa perlunya kebijakan pemerintah yang sesuai terhadap hal ini, Karena menjadikan sebuah dilematis yaitu disatu sisi lokasi tersebut merupakan tempat pejalan kaki dan menghambat para pejalan kaki akibat dari para pedagang yang berjualan. Namun disisi lain apabila digusur akan menghilangkan pekerjaan para pedagang yang telah bertahun-tahun di tempat tersebut. Sehingga penulis

lebih menekankan kebijakan pemerintah terhadap hal ini. Kebijakan yang dapat saling menguntungkan, dengan tidak menghilangkan pekerjaan para si pedagang tersebut.

2. Bagi para pembeli yang datang ke Pasar Ular. Penulis menyarankan kepada para pembeli yang datang ke Pasar Ular agar lebih berhati-hati ketika ingin membeli suatu barang. Cermat dalam memilih serta pandai dalam melihat barang yang ingin dibeli, agar tidak kecewa setelah membeli barang di Pasar Ular.